

PENERAPAN SISTEM PERTANIAN ORGANIK DI PT KAPOL ANTAR NUSA BOGOR JAWA BARAT

Oleh

Vanny Patmawati

RINGKASAN

Pertanian organik adalah cara bercocok tanam yang berbahan dasar bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Tujuan pertanian organik adalah untuk menyediakan produk pertanian yang aman dan ramah lingkungan, terutama pada bahan makanan. Konsep pertanian organik yang holistic merupakan sistem kompleks yang harus memenuhi empat kriteria : ekonomi, ekologi, sosial budaya. Dari segi ekonomi, peternakan adalah bisnis, jadi harus menguntungkan. Dari segi lingkungan, pertanian berkelanjutan diharapkan lebih bersih dan ramah lingkungan. Secara sosial budaya harus benar dan dapat diterima dengan baik dimasyarakat. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, analisis data, dan studi literatur. Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kapol Antar Nusa pada tanggal 20 Februari hingga 16 Juni 2023. Analisis kesesuaian dilakukan untuk membandingkan kesesuaian antara sistem pertanian organik dengan aplikasi pertanian organik. Fokus kajian ini adalah kelayakan penerapan persyaratan pada pasal IV, pasal V, pasal VI, dan pasal VII. Dua sistem penanaman tanaman telah diterapkan di PT Kapol Antar Nusa yaitu sistem penanaman rumah kaca dan sistem penanaman taman atau luar. Terdapat perbedaan antara kedua sistem tersebut dalam hal budidaya, mulai dari bentuk lahan, cara penanaman, jenis tanaman yang ditanam, pertumbuhan tanaman, kualitas tanaman yang dihasilkan dan sistem irigasi.

Kata Kunci : *Indoor*, organik, *outdoor*, pupuk, sistem